BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual. Fenomena disajikan secara apa adanya tanpa manipulasi oleh peneliti terhadap subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional,* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/ observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2015).

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan dari tanggal 12 April sampai dengan 23 April tahun 2021 di SMA Negeri 1 Selat Kabupaten Karangasem.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Masturoh & Anggita T, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja putri di kelas 10 MIPA di SMA Negeri 1 Selat pada tahun 2021 yang berjumlah 84 siswi.

2. Sampel

Sampel adalah Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulannya (Masturoh & Anggita T, 2018), rumus yang dapat dipergunakan untuk menentukan besar sampel yaitu (Nursalam, 2015) :

$$n = \frac{N}{1+N\,(d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat kesalahan yang dipilih (p) (d = 0,05)

p = Perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

Adapun besar sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N\,(d\,)^2}$$

$$n = \frac{84}{1 + 84\,(0{,}05)}$$

$$n = \frac{84}{1 + 84\,(0{,}0025)}$$

$$n = \frac{84}{1 + 0{,}21}$$

$$n = \frac{84}{1{,}21}$$

$n = 69{,}42 \approx 69$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 69 sampel dengan fokus penelitian yaitu gambaran dismenore pada remaja putri di SMA Negeri 1 Selat berdasarkan pertimbangan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Adapun kriterianya, yaitu :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu popolusi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2015). Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu :

1) Remaja putri yang mengalami nyeri haid (dismenore).
2) Remaja putri yang bersedia menjadi responden penelitian.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria ekslusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab, antara lain, terdapat keadaan atau penyakit yang mengganggu pengukuran maupun interpretasi hasil, terdapat keadaan yang mengganggu kemampuan pelaksanaan, seperti subjek yang tidak mempunyai tempat tinggal tetap sehingga sulit ditindaklanjuti, hambatan etis dan subjek menolak untuk berpartisipasi (Nursalam, 2015). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

1) Remaja putri yang tidak kooperatif dan tidak bersedia menjadi responden penelitian.

3. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah

nonprobality sampling dengan teknik *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang tujuan/masalah dalam penelitian, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2015).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang up to date. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari kuesioner yang diberikan kepada remaja putri SMA Negeri 1 Selat yang mengalami dismenore.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian (Masturoh & Anggita T, 2018). Cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah dengan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Masturoh & Anggita T, 2018). Kuesioner yang akan diberikan nantinya adalah kuesioner tertutup dimana peneliti sudah menyiapkan pilihan jawaban dan responden memilih sesuai dengan jawaban yang dianggap benar. Kuesioner yang sudah dibuat peneliti nantinya akan dilakukan uji validasi dan reliabilitas. Adapun langkah – langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut :

a. Mencari surat permohonan ijin penelitian ke Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar Bagian Penelitian.
c. Mengajukan ijin penelitian kepada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.
d. Menyerahkan surat pengantar dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali ke SMA Negeri 1 Selat.
e. Melakukan pemilihan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
f. Penelitian dilakukan oleh peneliti sendiri dengan mendapatkan nomor telepon kepada bagian Tata Usaha di SMA Negeri 1 Selat, kemudian peneliti menghubungi satu per satu responden dan menentukan responden masuk ke dalam kriteria inklusi atau eksklusi
g. Setelah mendapatkan responden yang memenuhi kriteria inklusi, kemudian responden di undang ke dalam wa grup.
h. Memberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian kepada responden secara daring menggunakan media whatsapp.
i. Responden yang bersedia menjadi subjek penelitian, diberikan lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*) secara daring melalui media whatsapp.
j. Menyebarkan link kuesioner pada siswi kelas X MIPA SMA Negeri 1 Selat melalui grup whatsapp dengan google form. Siswi menjawab semua

pertanyaan yang ada dilembar kuisoner

k. Mengumpulkan hasil kuesioner nyeri haid yang sudah diisi oleh remaja putri di SMA Negeri 1 Selat

l. Setelah hasil penelitian terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dan menyimpulkan hasil pengumpulan data

3. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh & Anggita T, 2018). Instrumen yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yaitu melalui kuesioner yang berisi pertanyaan lewat google form yang disusun sesuai dengan format yang berisi komponen-komponen intensitas nyeri haid (dismenore) pada remaja putri. Adapun isi dari lembar kuesioner yaitu Umur digolongkan menjadi 3 kategori yaitu, 15, 16 dan 17 tahun. Kuesioner diambil dari penelitian yang dilakukan menggunakan *Numericall Ranting Scale* (NRS) 0 – 10. dengan skala nyeri 0 = tidak nyeri, 1-3 = nyeri ringan , 4-6 = nyeri sedang, 7-9 = nyeri berat , 10 = nyeri sangat berat. Kuesioner pada penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti dengan melakukan uji validitas dan reabilitas terlebih dahulu dengan menggunakan analisis komputer.

a. Uji validitas

Validitas adalah gambaran seberapa jauh pengukuran yang dilakukan menghasilkan nilai yang sebenarnya yang akan diukur (Supardi & Rustika, 2013). Uji kuesioner penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuesioner di tempat lain yaitu kepada siswi kelas X Mipa di SMA (SLUA) Saraswati Selat. Uji validitas ini

menggunakan uji *pearson correlation* dengan taraf signifikan (α = 5%). Kuesioner ini dinyatakan valid apabila hasil analisis r hitung > r tabel dengan angka r tabel = 0,361. Jika nilai r hitungnya < r tabel, berarti uji validasi tidak valid.

Uji coba instrument dilakukan kepada 40 siswi kelas X Mipa di SMA (SLUA) Saraswati Selat yang memiliki karakteristik yang hampir sama terhadap sampel. Berdasarkan hasil uji validasi dengan menggunakan SPSS Statistic 25 hasil uji 10 item kuesioner didapatkan semua nilai r hitung > r tabel (r hitung > 0,361) sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pertanyaan adalah valid.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2015). Uji reliabilitas menggunakan uji *alpha cronbach* dengan nilai α *cronbach* = 0,06. Soal didalam kuesioner dikatakan reliable ketika nilai α hasil analisis > α cronbach.

Uji coba instrument dilakukan kepada 40 siswi kelas X Mipa di SMA (SLUA) Saraswati Selat yang memiliki karakteristik yang hampir sama terhadap sampel. Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS Statistic 25 hasil uji 10 item kuesioner didapatkan hasil nilai *a cronbach* = 0,790, yang artinya nilai *a* > 0,60 sehingga dapat disimpulkan ke-10 item pertanyaan reliabel.

E. Metode Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut (Masturoh & Anggita T, 2018) :

a. *Editing*

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. *Editing* data untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sudah lengkap terisi semua dan dapat terbaca dengan baik. Dilakukan dengan cara mengoreksi data yang telah diperoleh meliputi :

1). Kelengkapan jawaban, apakah tipe pertanyaan sudah ada jawabannya.

2). Keterbacaan tulisan, tulisan yang tidak terbaca akan mempersulit pengolahan data atau berakibat pengolahan data salah membaca.

3). Relevansi jawaban, bila ada jawaban yang kurang atau belum lengkap maka editor harus menolaknya dan apabila ditemukan kejanggala, kuesioner akan dikembalikan dan responden diminta untuk mengerjakan ulang saat itu juga.

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan. Kode adalah simbol tertertu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif (berbentuk skor). Pada penelitian ini tingkat kelas diberikan pengkodean, kode 1 sebagai kelas MIPA 1, kode 2 sebagai kelas MIPA 2, kode 3 sebagai kelas MIPA 3 dan kode 4 sebagai kelas MIPA 4.

c. *Entry*

Pada tahap ini, jawaban yang sudah diberikan kode kategori kemudian dimasukkan dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data. Data dimasukan degan cara manual dan melalui pengolahan computer. Tahap *Processing atau Entry* yang telah dilakukan pada penelitian ini adalah memproses kuesioner yang telah dikode ke dalam program computer.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pemeriksaan kembali data yang sudah di-*entry* untuk memastikan tidak ada kesalahan saat proses *entry* data. Peneliti memeriksa kembali data yang telah di-*entry* untuk memastikan semua prosedur pengumpulan data dilakukan dengan tepat.

Pada saat melakukan *cleaning* setelah hasil kuesioner dalam google form di download peneliti memeriksa kembali kelengkapan dari hasil isi kuesioner yang sudah diisi oleh responden dan memeriksa pemasukan kode, dari hasil pemeriksaan kembali tidak ditemukan kesalahan pada data yang diperoleh.

2. Teknik analisis data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2015). Jenis statistik yang digunakan adalah analisis univariat untuk melihat distribusi frekuensi persentase atau proporsi dari variabel yang diteliti. Setelah data dianalisis kemudian dimasukkan ke dalam tabel dan dihitung persentasenya. Data yang sudah diolah disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi dan dalam bentuk narasi. Dalam penelitian ini data yang dianalisis yaitu dismenore pada remaja putri, yang dianalisis dengan ukuran pemusatan data dan ukuran variasi.

F. Etika Penelitian

Penelitian kesehatan yang dilakukan haruslah mempertimbangkan aspek etika, karena yang menjadi subjek penelitian adalah manusia yang mempunyai hak asasi manusia. Dalam melakukan penelitian, kita tidak boleh melanggar hak asasi

manusia dan harus menghargainya. Menurut Sinaga, (2017) penerapan etika penelitian dapat dilakukan dalam bentuk :

1. *Informed consent*

Informed consent berisi tentang persetujuan untuk menjadi responden penelitian. Untuk itu peneliti perlu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian terlebih dahulu agar responden bisa memahami dan mempertimbangkan hak untuk menjadi responden penelitian. Peneliti tidak boleh memaksakan untuk menjadi responden penelitian.

2. *Anonimity*

Anonimity artinya peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya berupa inisial saja atau kode dalam bentuk angka atau huruf.

3. *Convidentiality*

Confidentiality artinya menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan. informasi hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, tidak untuk publikasi atau harus meminta ijin dari lokasi penelitian /pihak yang berkepentingan.